

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV
SDN 29 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**AFRINA YENTI
57122**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDNegeri29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Afrina Yenti

Nim : 57122

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Kinali, November 2012

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

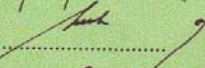
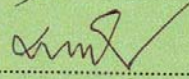
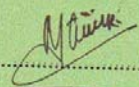
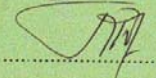
Ketua : Dra. Zuraida, M.Pd

Sekretaris : Drs. Nasrul, S.Pd,M.Pd

Anggota : Dr. Yalvema Miaz, MA

Anggota : Dra. Mayarnimar

Anggota : Dra. Rifda Eliasni, M.Pd


.....

.....

.....

.....

.....

ABSTRAK

Afrina Yenti, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian dilatar belakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa hasil pembelajaran IPS siswa masih rendah. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan menyebabkan minat belajar siswa menurun. Karena dalam pembelajaran siswa menjadi pasif dan kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan menghafal. Untuk itu diadakan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivis dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPS melalui pendekatan Konstruktivis.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Kinali. Dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki, dan 18 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Hasil penelitian siklus 1 pertemuan I pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh hasil 64%, pelaksanaan dari aspek guru 60%, dari aspek siswa 52% dan hasil belajar siswa dengan rata-rata 67. Pada pertemuan II, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh hasil 71%, pelaksanaan dari aspek guru 71%, pelaksanaan dari aspek siswa 65%, dan hasil belajar siswa dengan rata-rata 70. Pada siklus II pertemuan I, pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh hasil 78%, pelaksanaan dari aspek guru 85%, pelaksanaan dari aspek siswa 83%, dan hasil belajar siswa dengan rata-rata 74. Pada pertemuan II rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh hasil 92%, pelaksanaan dari aspek guru 89%, pelaksanaan dari aspek siswa 89%, dan hasil belajar siswa diperoleh dengan rata-rata 80. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan konstruktivis pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDNegeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa peran serta Ibu Dra.Zuraida,M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Drs. Nasrul, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. bapak Dr. Yalvema Miaz, MA selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mayarnimar, selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Rukmini, S.Pd selaku Kepala SDN 29 Kinali beserta guru-guru yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
9. Adralis suami tercinta, yang telah memberi dorongan, semangat, nasehat, dan doa serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.

Kepada semua pihak di atas, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli2013
Peneliti

Afrina Yenti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	8
II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KajianTeori.....	9
1. Hasil belajar.....	9
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS).....	10
a. PengertianIPS.....	10
b. Tujuan IPS.....	11
3. Ruang Lingkup IPS.....	12
4. Pendekatan Konstruktivis.....	13
a. Pengertiankonstruktivis.....	13
b. Prinsip Pendekatan Konstruktivis.....	14
c. Langkah Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis.....	15
5. Penggunaanpendekatankonstruktivisdalampembelajaran IPS.....	16
B. Kerangka teori.....	18
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian.....	20
B. Rancangan penelitian.....	21
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	21
2. Alur penelitian.....	23

3. Prosedur penelitian.....	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	26
d. Refleksi	27
C. Data dan sumber data.....	27
1. Data penelitian	27
2. Sumber data	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen data	
1. Teknik pengumpulan data.....	29
2. Instrumen penelitian.....	29
E. Analisis Data.....	30
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Siklus I pertemuan I.....	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan.....	35
c. Tahap Pengamatan.....	44
d. Tahap refleksi.....	55
2. Siklus I pertemuan II.....	58
a. Tahap Perencanaan.....	58
b. Tahap Pelaksanaan.....	59
c. Tahap Pengamatan.....	65
d. Tahap refleksi.....	77
3. Siklus II pertemuan I.....	80
a. Tahap Perencanaan.....	80
b. Tahap Pelaksanaan.....	
c. Tahap Pengamatan.....	--
d. Tahap refleksi.....	98
4. Siklus II Pertemuan II.....	100
a. Tahap Perencanaan.....	100

b. Tahap Pelaksanaan.....	101
c. Tahap Pengamatan.....	106
d. Tahap refleksi.....	116
B. Pembahasan.....	118
I. Pembahasan siklus I	118
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	119
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Konstruktivis....	120
c. Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.....	121
II. Pembahasan siklus II	122
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	123
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Konstruktivis....	124
c. Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.....	124
V. SIMPULAN DAN SARAN	126
1. Simpulan.....	126
2. Saran.....	127
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1. Kerangka teori pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivis.....	19
BAGAN 2. Alur penelitian pembelajaran IPS dengan Pendekatan konstruktivis.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus I pertemuan I.....	131
Lampiran 2. Penilaian hasil belajar kognitif siklus I pertemuan I.....	136
Lampiran 3. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I.....	139
Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan I.....	141
Lampiran 5. Lembar penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	143
Lampiran 6. Lembar penilaian aspek guru siklus I pertemuan I.....	146
Lampiran 7. Lembar penilaian aspek siswa siklus I pertemuan I.....	150
Lampiran 8. Lembar hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I.....	154
Lampiran 9. Lembar hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuanI.....	156
Lampiran 10. RPP siklus I pertemuan II.....	158
Lampiran 11. Penilaian hasil belajar kognitif siklus I pertemuan II.....	163
Lampiran 12. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II.....	166
Lampiran 13. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan II.....	167
Lampiran 14. Lembar penilaian RPP siklus I pertemuan II.....	169
Lampiran 15. Lembar penilaian aspek guru siklus I pertemuan II.....	172
Lampiran 16. Lembar penilaian aspek siswa siklus I pertemuan II.....	176
Lampiran 17. Lembar hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II.....	180
Lampiran 18. Lembar hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuanII....	182
Lampiran 19. RPP siklus II pertemuan I.....	184
Lampiran 20. Penilaian hasil belajar kognitif siklus II pertemuan I.....	188
Lampiran 21. Materi pembelajaran siklus II pertemuan I.....	190
Lampiran 22. Lembar Kerja Siswa siklus II pertemuan I.....	191
Lampiran 23. Lembar penilaian RPP siklus II pertemuan I.....	193
Lampiran 24. Lembar penilaian aspek guru siklus II pertemuan I.....	196
Lampiran 25. Lembar penilaian aspek siswa siklus II pertemuan I.....	200
Lampiran 26. Lembar hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan I.....	204
Lampiran 27. Lembar hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuanI..	206
Lampiran 28. RPP siklus II pertemuan II.....	208
Lampiran 29. Penilaian hasil belajar kognitif siklus II pertemuan II.....	212

Lampiran 30. Materi pembelajaran siklus II pertemuan II.....	214
Lampiran 31. Lembar Kerja Siswa siklus II pertemuan II.....	215
Lampiran 32. Lembar penilaian RPP siklus II pertemuan II.....	217
Lampiran 33. Lembar penilaian aspek guru siklus II pertemuan II.....	220
Lampiran 34. Lembar penilaian aspek siswa siklus II pertemuan II.....	224
Lampiran 35. Lembar hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan II.....	228
Lampiran 36. Lembar hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan II.	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan satu bidang studi yang harus dipelajari siswa SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS sangat penting di ajarkan di sekolah dasar (SD) karena IPS adalah bidang studi yang menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat serta berhubungan erat dengan aspek kehidupan sosial dan lebih mengarahkan siswa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai. Hal ini dipertegas oleh Ischak (1997:1.30) “IPS adalah bidang studi mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah social di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Untuk pengoptimalkan pembelajaran pembelajaran IPS guru harus berusaha menyajikan materi sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru harus memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan guru perlu menghubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa serta harus diberi kesempatan untuk mengembangkan sendiri pendapatnya dan dapat melatih keaktifan siswa pada pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran dan menuntut siswa agar bisa bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan di dalam kelompoknya secara bersama-sama, sehingga dapat membuat siswa menjadi siswa yang berfikir kritis selain itu dapat tercipta rasa saling menghargai terhadap sesama.

Hal ini dapat kita lihat dari tujuan Pendidikan IPS menurut Depdiknas (2006: 575) bertujuan untuk:

a) Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungnya; b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan menurut UUD No 20 (dalam Sisdiknas tahun 2003:6) bahwa tujuan pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dalam masyarakat yang majemuk.

Berdasarkan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 29 Kinali bahwa pembelajaran IPS siswa masih rendah. Hal ini disebabkan yang mana guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa akan menurun, karena dalam pembelajaran siswa menjadi pasif serta kebanyakan para guru menempuh cara yang mudah saja yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan menghafal fakta-fakta yang ada. Hal ini membawa efek terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdapat dalam kumpulan nilai ujian mid semester I IPS yang mana dari 30 siswa, 13 siswa mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan pendekatan Konstruktivis pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran IPS perlu kiranya keterlibatan siswa secara aktif. Seperti yang kita lihat pada tabel nilai di bawah ini:

Tabel 1

**NILAI MID SEMESTER 1 IPS SISWA KELAS IV SDNEGERI 29 KINALI
T.P. 2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arjun Alfian	62		√
2	Ade	70	√	
3	Alfian Candra	67	√	
4	Amelia Azizah	60		√
5	Danil Mustafa	75	√	
6	Dapit Saputra	70	√	
7	Fitriani	60		√
8	Indah Andika Putri	80	√	
9	Muliardi	75	√	
10	Melsi Febrianti	70	√	
11	Nova Nadia	60		√
12	Rahmadani	55		√
13	Riana Wiliza	60		√
14	Rosi Mariati Ningsih	60		√
15	Sofia Haniati	60		√
16	Vadila Zikra Rahma	80	√	
17	Wahyuni Saputri	65	√	
18	Yosi Depita	70	√	
19	Asri Yunita	65	√	√
20	Azizah Salsabila	60		√
21	Bambang	60		√
22	Delia Novita	50		√
23	Fadhilah Utia Rahmi	70	√	
24	M. Afrizal Putra	50		√
25	Nefrizal	60		√
26	Rangga Saputra	50		√
27	Rido Ilahi	60		√
28	Reci purnama	60		√
29	Rani zalmita	65	√	
30	Restia Sari	50		√
Jumlah		1899		
Rata-rata		63,3		
Jumlah siswa yang tuntas			13 oarng	
Jumlah siswa yang tidak tuntas				17 orang
Persentase			43 %	57 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas 13 orang sedangkan yang tidak tuntas 17 orang dari siswa yang berjumlah 30 orang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan konstruktivis yaitu pendekatan pembelajaran yang bersifat membangun pengetahuan siswa. Dengan pendekatan konstruktivis dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuannya.

Hal ini dipertegas oleh Nurhadi (2003:33) "pendekatan konstruktivis adalah suatu pendekatan yang mana peserta didik harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri". Pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengonstruksi bukan menerima pengetahuan dalam proses pembelajaran, peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pusat kegiatan.

Menurut Kunandar (2007:305) "pendekatan konstruktivis adalah landasan berfikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong".

Dengan adanya pendekatan konstruktivis siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah ada sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta hasil belajar siswa pun bisa menjadi lebih baik lagi.

Salah satu materi pembelajaran IPS dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang cocok menggunakan pendekatan *konstruktivis* adalah materi tentang masalah sosial di masyarakat yang diajarkan pada kelas IV SD semester I.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 29 Kinali Pasaman Barat.

Secara rinci rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Pasaman Barat.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 29 Kinali Pasaman Barat?
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Pasaman Barat?
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SD Negeri 29 Kinali Pasaman Barat?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi peneliti, sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD.

3. Bagi kepala sekolah, dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan Konstruktivisdi kelas IV sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Oemar (1993:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Kemudian menurut Nawawi (dalam Iswati, 2009:21)” bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisa, dan kemampuan mengevaluasi.

2. Penilaian Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.

3. Penilaian Ranah Psikomotor

Psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS adalah mata pelajaran yang perlu diajarkan di SD yang bertujuan mendidik dan memberi bekal kemampan dasar kepada siswa untuk mengembangkandiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dasar untuk menjadi manusia dan warga yang baik dengan lingkungannya. Hal ini dijelaskan oleh Kosasih (dalam Etin, 2007:15) “menyebutkan bahwa pembelajaran IPS benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan

kemampuan dan keterampilan dasar untuk menjadi manusia dan warga yang baik”.

Dipertegas oleh Ischak (1997:30) bahwa IPS adalah “bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah social di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu perpaduan.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik serta dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil sebuah keputusan dalam persoalan yang dihadapi siswa dalam kehidupannya di masyarakat. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Gross (dalam Etin , 2007:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, (3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

3. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pelajaran yang erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya. Jadi dapat kita gunakan ruang lingkup menurut Depdiknas (2006:575). Ruang

lingkup yang akan diteliti adalah Nomor (3) sistem sosial dan budaya.

4. Hakekat Pendekatan Konstruktivis

a. Pengertian

Di dalam konstruktivis pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengonstruksi” bukan “menerima” pengetahuan, karena konstruktivis ini merupakan proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Nurhadi (2003:33) ”pendekatan konstruktivis adalah suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi komplek kesituasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan”.

Dan juga menurut Kunandar (2007:305) ”pendekatan konstruktivis adalah landasan berfikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan manusia dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang

bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

b. Prinsip Pendekatan konstruktivis

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis akan mengaktifkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa lebih didasarkan pada proses pencapaian pengetahuan itu bukan pada hasilnya.

Prinsip konstruktivis telah banyak digunakan dalam pembelajaran. Menurut Yatim (2009:147) ”prinsip konstruktivis yaitu: (1) menghadapi masalah yang relevan dengan siswa, (2) struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan, (3) mencari dan menilai pendapat siswa, (4) menyesuaikan kurikulum menanggapi anggapan siswa, dan (5) menilai belajar siswa dalam konteks pembelajaran.

Sedangkan menurut Asri (2005:58) prinsip utama di dalam pembelajaran konstruktivis adalah:

- (a) penekanan pada hakekat sosial dari pembelajaran yaitu siswa belajar melalui interaksi dengan guru atau siswa.
- (b) zona perkembangan terdekat yaitu konsep berada dekat dengan siswa.
- (c) pemahaman kognitif yaitu siswa memperoleh ilmu secara bertahap dalam berintegrasi.
- (d) metlatedlearning yaitu diberi tugas komplek solit dan realita kemudian baru diberi bantuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam pembelajaran konstruktivis suatu cara untuk menghadapi masalah dalam pembelajaran serta memberi pertanyaan dan menilai pendapat siswa dalam konteks pembelajaran.

c. Langkah Pelaksanaan Pendekatan Konstruktivis

Pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pemikiran siswa itu sendiri atau melalui interaksi dengan kelompok serta lingkungan pengalaman. Untuk itu perlu kiranya guru memperhatikan langkah-langkah dalam pendekatan konstruktivis.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis, menurut Nurhadi (2003:39) bahwa penerapan konstruktivis muncul dengan lima langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut: “(1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (2) Pemerolehan pengetahuan baru (3) Pemahaman pengetahuan (4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (5) Melakukan refleksi”. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Pengetahuan awal yang sudah dimiliki peserta didik akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas.

2. Pemerolehan pengetahuan baru. Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket yang terpisah-pisah.
3. Pemahaman pengetahuan. Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang di temui.
5. Melakukan refleksi. Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Dalam penelitian ini langkah yang digunakan adalah langkah menurut Nurhadi (2003:40). Karena dengan pengetahuan yang sudah ada, akan mempermudah siswa untuk memahami dan merasakan pentingnya pembelajaran IPS.

5. Penggunaan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran IPS

Pengembangan Langkah pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivis menurut Nurhadi (2003:39) adalah sebagai berikut:

- a. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pada langkah awal pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Pada tahap ini siswa didorong untuk mengemukakan pengetahuan

awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Guru bisa memancing dengan pertanyaan-pertanyaan tentang masalah sosial yang dijumpainya dalam kehidupannya seperti kenakalan remaja, bencana alam dan mengaitkan dengan konsep yang akan dibahas. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengkomonikasi dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep.

b. Pemerolehan pengetahuan baru.

Pada langkah kedua siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengamatan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data. Pada langkah ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang fenomena yang ada dilingkungannya.

c. Pemahaman pengetahuan

Pada langkah ketiga siswa memikirkan penjelasan atau solusi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan observasi ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari.

d. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.

Langkah keempat guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan maupun melalui pemunculan masalah-masalah berkaitan dengan isu-isu dalam lingkungan siswa. Dari masalah tersebut siswa mampu untuk

memecahkan masalah yang ditemuinya, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya.

e. Melakukan refleksi

Pada tahap akhir, siswa dapat menjaga lingkungan tempat tinggalnya jika menemukan masalah yang telah dipelajarinya. Dan berusaha untuk menghindari dan menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dirinya dan orang lain.

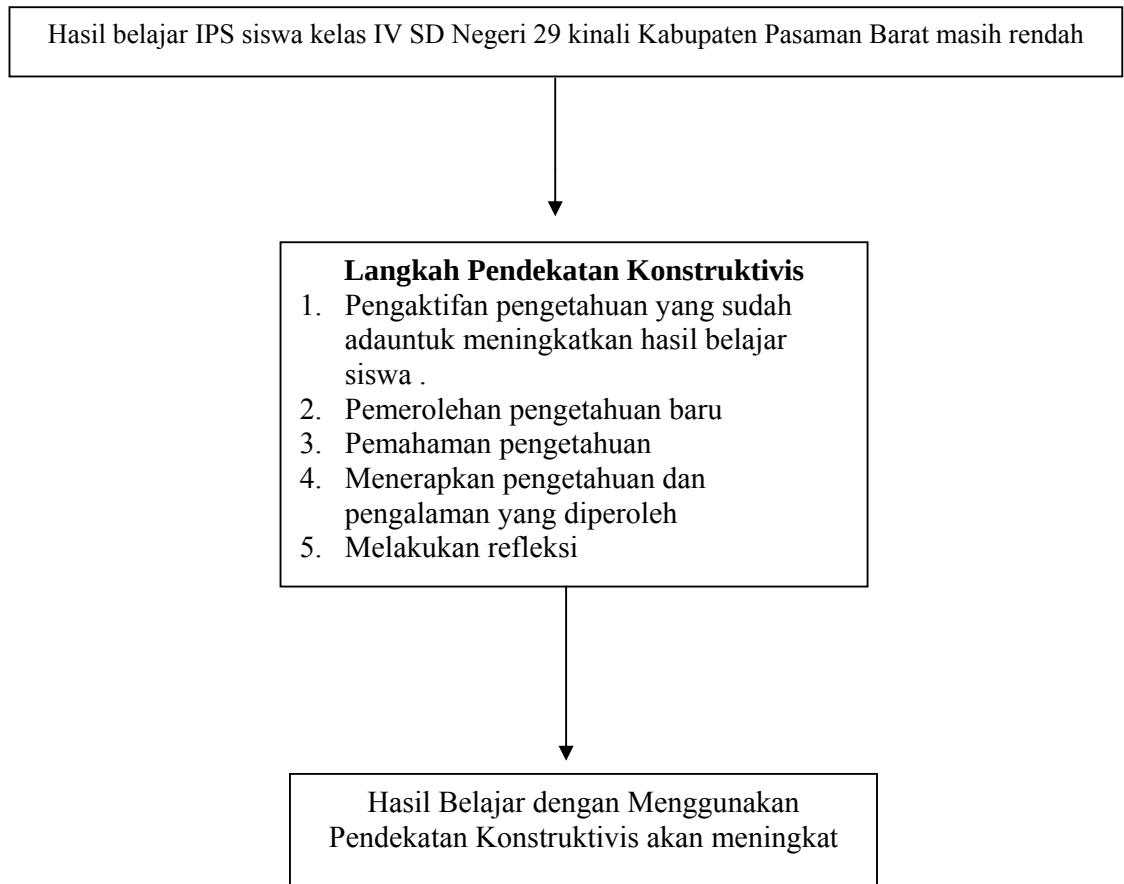
B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat di kelas IV SD Negeri 29 Kinali. . Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi pengetahuan baru. Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Dan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan konstruktivis.

Langkah-langkah pendekatan konstruktivis yang dipakai menurut Nurhadi (2003:39) yaitu 1). pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2). pemerolehan pengetahuan baru, 3). pemahaman pengetahuan, 4). penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan 5). melakukan refleksi.

Untuk lebih jelasnya dapat peneliti gambarkan pada sebuah bagian kerangka teori sebagai berikut:

Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penilalan Rencana Perencanaan Pembelajaran IPS pada siklus I masih ditemukan kekurangan-kekurangan yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah kesukar, langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu dan belum rinci serta pedoman penskoran belum dibuat secara lengkap. Sehingga pada siklus I ini diperoleh hasil penilaian terhadap RPP dengan nilai 71% dan setelah semua kekurangan diperbaiki pada siklus II diperoleh nilai 92% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian telah berhasil dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas IV SDN 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan konstruktivis. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan

pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, melainkan berpusat pada siswa. Berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru siklus I dengan nilai 71% dan meningkat pada siklus II penilaian aktivitas guru dengan nilai 89% sedangkan aktivitas siswa siklus I dengan nilai 65% meningkat pada siklus II dengan nilai 89%.

- c. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah menggunakan pendekatan konstruktivis ini makin meningkat terlihat dari siklus I pertemuan I nilai akhir yang diperoleh siswa dari hasil tes dengan rata-rata 67% dan pertemuan II dengan rata-rata 69% dan hasil belajar ini terlihat makin meningkat pada siklus II yang mana nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 78%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan antara lain:

- a. Untuk guru dalam mengajar materi IPS ataupun pelajaran lainnya sebaiknya menggunakan pendekatan konstruktivis, karena dapat memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Selain itu pendekatan konstruktivis ini merupakan pendekatan pembelajaran

yang sangat sederhana yang cocok bagi guru yang baru belajar melaksanakan pembelajaran.

- b. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, agar dapat menerapkan bentuk pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran dengan baik.
- d. Untuk pembaca, menambah wawasan terhadap pelaksanaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana.2007. *konsep dasar evaluasi hasil belajar*.
(<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 08 desember 2011)
- Yanti Asma. 2008. *Skripsi peningkatan belajar siswa melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD*. UNP : Padang
- Budiningsih Asri.2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Asdi Mahastya
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas : Jakarta
- Setya Budi Dhydiet. Dalam <http://www.infaskripsi.com/research/artikel-skripsi/penjaskes.html>/diakses tanggal 19 juni 2009
- Solihatin Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wardhani Igak.2008. *Pemilihan Tindakan Kelas*. Jakarta : UT
- Indrastuti, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Bogor : Yudhistira
- Ischak,dkk.1997.*Materi Pokok IPS di SD*.Jakarta: Depdikbut
- Mukhlisah Iswati.2009.*Skripsi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD*. UNP : Padang
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
-2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mahyuddin Ritawati dan Yetti, Ariyani. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Arikunto Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Sanjaya Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group

Riyanto Yatim.2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*.Surabaya: Kencana Prenada Media Group.